BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2006:13) objek penelitian adalah sebagai berikut: "Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang sesuatu hal (variabel tertentu)".

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu yang objektif, *valid* dan *realible*. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah adalah mengenai kompetensi auditor, kualitas audit dan pemberian opini audit *going concern*, pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di kota Bandung .

3.2 Metode Penelitian

Sugiyono (2010:2), menjelaskan bahwa:

> "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah."

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan uraian mengenai langkah sistematis yang dibuat untuk keperluan

menyusun karya ilmiah dan untuk menyerangkaikan hipotesis dengan mempergunakan teknik tertentu sehingga suatu ilmu akan terwujud.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Ronny Kountur (2005:105) pengertian metode deskriptif adalah sebagai berikut :

> "Metode deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti".

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah satu sampai tiga. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telah dipelajari.

Sedangkan menurut Mashuri (2009:45) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y dan impilkasinya terhdap Z. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Moh. Nazir (2005:84): Desain penelitian adalah:

"Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Sedangkan menurut Husein Umar (2000:54-55) desain penelitian adalah:

"Rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian."

Dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa, desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Menurut Sugiyono (2008:13) menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrumen penelitian
7. Kesimpulan.

Berdasarkan proses penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber masalah

Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik di kota Bandung khususnya mengenai kompetensi auditor, kualitas audit dan pemberian opini audit *going concern.*

2. Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan perumusan masalah.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka peneliti mengkaji teori-teori yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual). Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit dan implikasinya terhadap pemberian opini audit *going concern.*

5. Metode penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktisi adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode kualitatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reliabilitas.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode Yang Digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T – 1	*Descriptive*	*Decriptive* dan *Verificative*	KAP di kota Bandung	*Cross Sectional*
T – 2	*Descriptive*	*Decriptive* dan	KAP di kota Bandung	*Cross*

		Verificative		*Sectional*
T – 3	*Descriptiv& Verifikatif*	*Descriptive* dan *Explonatory Survey*	KAP di kota Bandung	*Cross Sectional*

3.3 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38), Variabel Penelitian adalah :

> "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu "Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit dan implikasinya terhadap pemberian opini audit *going concern*", maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	No. Kuesioner
Kompetensi Auditor (X)	Kompetensi artinya auditor harus mempunyai kemampuan, keahlian dan berpengalaman dalam memahami kriteria dan dalam menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambil.(Siti Kurnia Rahayu dan Ely suhayati, 2009;2) Menurut (Rai, 2008)	Komponen Kompetensi : a. Kemampuan b. Pengalaman. c. Pelatihan. d. Pengetahuan. (Siti Rahayu dan Ely suhayati, 2010:2)	Ordinal	 1 – 2 3 – 4 5 – 6 7 – 8

	Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar, dan dalam melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus di bidangnya.			
Kualitas Audit (Y)	menurut Sutton (1993) menjelaskan kualitas audit dapat diartikan sebagai berikut: "Gabungan dari dua dimensi, yaitu dimensi proses dan dimensi hasil. Dimensi proses adalah bagaimana pekerjaan audit dilaksanakan oleh auditor dengan ketaatannya pada standar yang ditetapkan. Dimensi hasil adalah bagaimana keyakinan yang meningkat yang diperoleh dari laporan audit oleh pengguna laporan keuangan". Menurut Boyton dkk (2006:7) Kualitas audit mengacu pada standar yang berkenaan pada kriteria atau ukuran mutu pelaksanaan serta dikaitkan dengan tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan prosedur yang berkaitan.	Pedoman Kualitas Audit : 1. Standar umum 2. Standar Pekerjaan Lapangan 3. Standar Pelaporan (PSA No. 01 SA Seksi 150)	Ordinal	 9 – 11 12 – 14 15 – 18
Opini Audit *Going Concern* (Z)	Opini audit going concern adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah ada kesangsian tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (IAI,2001:SA Seksi 341).	Kondisi yang menjadi pertimbangan dalam pemberian opini audit *going concern* : 1. Tren negatif 2. Kemungkinan kesulitan keuangan 3. Masalah intern 4. Masalah ekstern (IAI, 2001: SA Seksi 341.3 paragraf 6)	Ordinal	 19 20 21 22

Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel menggunakan skala ordinal. Pengertian dari skala ordinal menurut Nur Indrianto dan Bambang (2002:98) adalah sebagai berikut: "Skala Ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* diukur".

Berdasarkan pengertian diatas, maka skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala Likert's.

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif).

Tabel 3.3

***Scoring* Untuk Jawaban Kuesioner Positif**

Jawaban Responden	***Score***
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2010:94)

Sedangkan skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pernyataan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
***Scoring* Untuk Jawaban Kuesioner Negatif**

Jawaban Responden	*Score*
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2010:94)

3.4 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer menurut Umi Narimawati (2007:76) adalah :

> "Data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu yang dibuat secara khusus untuk itu."

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Alat Ukur Penelitian

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Menurut Bungin (2006:112), kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pernyataan yang disusun sistematis, kuesioner diisi oleh responden, setelah diisi, kuesioner dikembalikan kepada peneliti. Kuesioner merupakan alat ukur berupa kuesioner dengan beberapa daftar pernyataan (Hidayat, 2007). Responden memberikan tanda check list (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner.

3.6 Populasi dan Penarikan Sample

1. Populasi

Adapun pengertian populasi menurut Sugiyono (2009:115) mengemukakan bahwa :

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan definisi di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung.

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah jumlah auditor yang ada di kota Bandung.

Tabel 3.5

Daftar Nama Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Jumlah Akuntan Publik
1	KAP AF. RACHMAN & SOETJIPTO WS.	2
2	KAP DRS. ATANG DJAELANI	1
3	KAP DRS. BAMBANG BUDI TRESNO	1
4	KAP DRS. DADI MUCHIDIN	1
5	KAP DJOEMARMA, WAHYUDIN & REKAN	2
6	KAP EKAMASNI, BUSTAMAN & REKAN (CAB)	1
7	KAP DRS. GUNAWAN SUDRADJAT	2
8	KAP Dr. H.E.R. SUHARDJADINATA & REKAN	2
9	KAP HELIANTONO & REKAN (CAB)	1
10	KAP DRS. JAJAT MARJAT	1

11	KAP JOJO SUNARJO, RUCHIAT & ARIFIN (CAB)	1
12	KAP DRS. JOSEPH MUNTHE, MS. Ak.	1
13	KAP KAREL, WIDYARTA	2
14	KAP KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH	3
15	KAP DRS. LA MIDJAN & REKAN	2
16	KAP MOCH. ZAINUDDIN & SUKMADI (CAB)	1
17	KAP DR. MOH. MANSUR SE. MM. Ak	1
18	KAP PEDDY HF. DASUKI	1
19	KAP DRS. R. HIDAYAT EFFENDY	1
20	KAP ROEBIANDINI & REKAN	2
21	KAP DRS. RONALD HARYANTO	1
22	KAP SABAR, CPA	1
23	KAP DRS. SAHAT P. SITUMORANG	1
24	KAP SANUSI, SUPARDI & SOEGIHARTO	6
25	KAP SUGIONO POULUS, SE., Ak., MBA	1
26	KAP PROF. DR. H. TB HASANUDDIN, MSc & REKAN	2
27	KAP WISNU B. SOEWITO & REKAN (CAB)	1
28	KAP DRA. YATI RUHIYATI	1
Jumlah		43

Sumber : IAI

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81), menjelaskan definisi sampel adalah sebagai berikut:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut"

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara, maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, dengan cara

pengambilan sample (sebagian) dari populasi yang ada menggunakan metode *purposive sampling*. Karena jika melakukan penelitian dari populasi jumlahnya terlalu banyak. Sampel yang digunakan adalah auditor KAP yang berada di kota Bandung.

Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus Slovin yang dikutip oleh Husein Umar (2008:78), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(N.e^2) + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sample

N = Jumlah Populasi

e = derajat kesalahan yang masih dalam batas toleransi

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya sampel (n) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{43}{(43.0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{43}{1,4}$$

n = 30

Jadi besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 29 orang akuntan publik yang terdaftar dalam KAP di kota Bandung.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan studi kepustakaan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

   a. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak- pihak yang terkait langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi auditor, kualitas audit dan pemberian opini audit *going concern*.

   b. Kuesioner, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah disusun berdasarkan operasionalisasi variabel untuk masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya kuesioner yang telah disusun, diberikan kepada responden yang telah ditentukan sebagai sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan.

2. Penelitian kepustakaan (Library Research)

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelah literatur berupa buku-buku (*text book*), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Purbayu, 2005: 247). Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau

instrument. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar.

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Data dinyatakan valid jika nila r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari r-tabel pada signifikansi 0.05 (5%). Alat bantu yang akan digunakan untuk pengujian validitas adalah program SPSS.

3.7.2 Uji Realibilitas

Realibilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan (Purbayu, 2005: 251). Realibilitas suatu variabel yang dibentuk dari daftar pertanyaan dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60.

3.8 Metode Pengujian Data

3.8.1 Analisis Data

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif dan metode analisis kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Menurut Sugiyono (2010:14) analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi,

melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail".

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang turut ikut andil di lapangan dengan mencatat semua kejadian yang terjadi, melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan laporan hasil penelitiannya.

Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
2. Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
4. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\ \%$$

(Sumber: Umi Narimawati, 2010:45)

Skor aktual : jawaban seluruh responden sebanyak 30 orang atas 22 kuesioner yang diajukan yaitu 660

Skor ideal : bobot tertinggi yakni 5 x 30 x 22 = 3300

$$\text{Skor Total} = \frac{660}{3300} \text{ X } 100\ \% = 20\%$$

Selanjutnya hasil tersebut di dikelompokan dalam kriteria yang telah ditetapkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.6
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.01 - 100	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007:85)

2. Analisis Kuantitatif

Dikarenakan data yang ada berupa data yang akan diolah, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:7) “Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.

Semua data yang telah terkumpul melalui kuesioner masih memiliki skala ordinal, maka sebelum diolah data ordinal terlebih dahulu dikonversi menjadi data interval menggunakan *Methode Succesive Internal* (MSI). Proses pentransformasian data ordinal menjadi data interval dalam penelitian ini

menggunakan bantuan program komputer yaitu Microsoft Office Excel 2007 (*Analize*).

Hasil data yang telah dikonversi tersebut selanjutnya diolah menggunakan analisis berikut:

- Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:259) analisis jalur adalah sebagai berikut:

> "Analisis jalur (*path analysis*) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuanya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat."

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh antara kompetensi auditor, kualitas audit dan pemberian opini audit *going concern.*

Adapun persamaan Struktural dari model penelitian adalah:

$$\mathbf{Y = PYX.X + \varepsilon_1}$$

$$\mathbf{Z = PZX.X + PZY.Y + \varepsilon_3}$$

dimana :

X = Kompetensi auditor

Y = Kualitas audit

Z = Pemberian opini audit *going concern*

P = Koefisien Jalur

ε = Epsilon (pengaruh faktor lain)

Pada analisis jalur, variabel penerapan kompetensi auditor berfungsi sebagai variabel sebab (eksogenus variabel) dan kualitas audit sebagai variabel akibat (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh kompetensi auditor dan kualitas audit terhadap pemberian opini audit *going concern* ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Susun matriks korelasi antar variabel sebab, dalam penelitian ini yang menjadi variabel sebab adalah kompetensi auditor (X) dan kualitas audit (Y).

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{xix2} & r_{x1y} \\ & 1 & r_{x2y} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

2. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel kompetensi auditor (X) dan kualitas audit (Y).

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

3. Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen (kualitas audit) dengan pemberian opini audit *going concern*.

$$R_{XY} = \begin{matrix} \\ X1 \\ X2 \end{matrix} \begin{matrix} Y \\ \begin{bmatrix} r_{X1Y} \\ r_{X2Y} \end{bmatrix} \end{matrix}$$

4. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antar variabel sebab terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$Pyx_i = \sum_{j=1} CR_{ij} r_{xyj} \; ; i=1,2$$

Keterangan :

P_{yx1} : koefisien jalur dari variabel X_i terhadap Y
r_{YXi} : korelasi antara variabel Y dengan variabel X_j
CR_{ij} : unsur atau elemen pada baris ke-i dan kolom ke-j dari matriks invers korelasi

5. Menghitung Koefisien Determinasi

   Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar kompetensi auditor dan kualitas audit secara bersama-sama terhadap pemberian opini audit *going concern* yang dikenal sebutan dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan pemberian opini audit *going concern*

$$R^2_{y(x1x2)} = \begin{bmatrix} P_{yx1} & P_{yx2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{yx1} \\ r_{yx2} \end{bmatrix}$$

6. Pengujian Hipotesis

   Untuk membuktikan apakah kompetensi auditor dan kualitas audit berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* secara bersama-sama maupun secara parsial.

3.8.2 Uji Hipotesis

Pengertian Hipotesis Menurut Umi Narimawati (2007:59) adalah sebagai berikut :

> "Ungkapan berupa jawaban sementara atas masalah yang diturunkan dari kerangka pemikiran. Jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empirismelalui suatu analisis (berdasarkan

data dilapangan). Kesimpulan yang sifatnya masih sementara dan perlu diuji secara empiris melalui suatu analisis (berdasarkan data dilapangan)".

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Uji Hipotesis Struktur Pertama

1. Uji pengaruh secara parsial variabel kompetensi auditor (X) terhadap variabel dependen kualitas audit (Y).

   Untuk mengetahui apakah variabel kompetensi auditor (X) berpengaruh terhadap variabel dependen kualitas audit (Y) dipakai statistik uji t dengan Hipotesis:

   H0 : $PXY = 0$: Tidak terdapat pengaruh kompetensi auditor (X) terhadap kualitas audit (Y)

   H1 : $PXY \neq 0$: Terdapat pengaruh kompetensi auditor (X) terhadap kualitas audit (Y)

   Adapun rumus statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{PXY}{\sqrt{(1-R^2_{YX}) / (n-k-1)}}$$

dimana :

PYX : koefisien jalur kompetensi auditor (X) terhadap kualitas audit (Y)
R^2_{YX} : koefisien determinasi kompetensi auditor (X) terhadap kualitas audit (Y)
k : jumlah variabel bebas dalam model
n : jumlah sampel

Kriteria Uji:

Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kompetensi auditor (X) yang sedang diuji terhadap kualitas audit (Y).

Terima Ho jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kompetensi auditor (X) yang sedang diuji terhadap kualitas audit (Y).

2. Besar Pengaruh

   Untuk menghitung besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung variabel kompetensi auditor (X) terhadap variabel kualitas audit (Y), digunakan rumus sebagai berikut :

   Pengaruh kompetensi auditor (X) terhadap kualitas audit (Y) =

   PZY.PXY= ……

3. Uji pengaruh secara parsial variabel kualitas audit (Y) terhadap variabel pemberian opini audit *going concern* (Z).

   Untuk mengetahui apakah variabel kualitas audit (Y) berpengaruh terhadap variabel pemberian opini audit *going concern* (Z) dipakai statistik uji t dengan Hipotesis:

   H0 : $PYZ = 0$: Tidak terdapat pengaruh kualitas audit (Y) terhadap pemberian opini audit *going concern* (Z)

   H1 : $PYZ \neq 0$: Terdapat pengaruh kualitas audit (Y) terhadap pemberian opini audit *going concern* (Z)

   Adapun rumus statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{PYZ}{\qquad\qquad}$$

$$\sqrt{(1-R^2_{YZ}) / (n-k-1)}$$

dimana :

PYZ : koefisien jalur kualitas audit (Y) terhadap pemberian opini audit *going concern* (Z)

R^2_{YZ} : koefisien determinasi kualitas audit (Y) terhadap pemberian opini audit *going concern* (Z)

k : jumlah variabel bebas dalam model
n : jumlah sampel

Kriteria Uji:

Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kualitas audit (Y) yang sedang diuji terhadap pemberian opini audit *going concern* (Z).

Terima Ho jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kualitas audit (Y) yang sedang diuji terhadap pemberian opini audit *going concern* (Z).

4. Besar Pengaruh

Untuk menghitung besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung variabel kualitas audit (Y) terhadap variabel pemberian opini audit *going concern* (Z), digunakan rumus sebagai berikut :

kualitas audit (Y) terhadap variabel pemberian opini audit *going concern* (Z) = PZY.PXY= ……

- Uji Hipotesis Pada Struktur Kedua

1. Uji Pengaruh Secara Simultan

Untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen kompetensi auditor (X) dan kualitas audit (Y) terhadap pemberian opini audit *going concern* (Z) digunakan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Semua $pZX_i = 0$: Tidak terdapat pengaruh bersama-sama dari kompetensi auditor (X) dan kualitas audit (Y) terhadap pemberian opini audit *going concern* (Z)

H1 : Ada $pZX_i \neq 0$: Terdapat pengaruh bersama-sama dari kompetensi auditor (X) dan kualitas audit (Y) terhadap pemberian opini audit *going concern* (Z)

Adapun rumus statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{(n-k-1)R^2_{ZXY}}{K(R^2_{ZXY})}$$

Keterngan :

R^2_{ZXY}	: koefisien determinasi kompetensi auditor (X) dan kualitas audit (Y) terhadap pemberian opini audit *going concern* (Z)
k	: jumlah variabel bebas dalam model
n	: jumlah sampel

Kriteria Uji :

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas kompetensi auditor (X) dan kualitas audit (Y) yang sedang diuji secara bersama-sama terhadap pemberian opini audit *going concern* (Z).

Terima Ho jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas kompetensi auditor (X) dan kualitas

audit (Y) yang sedang diuji secara bersama-sama terhadap pemberian opini audit *going concern* (Z).